



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

PENGARUH *SOCIAL MEDIA INFLUENCER* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM IPO DENGAN SISTEM E-IPO



DAFFA AL FAROS
NIM 2105421017
POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

DAFFA AL FAROS. Pengaruh *Social Media Influencer* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham IPO dengan Sistem E-IPO. Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Social Media Influencer* dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham *Initial Public Offering* (IPO) melalui sistem e-IPO. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya tren investasi di kalangan generasi muda yang cenderung terpapar oleh konten-konten digital, khususnya dari *influencer* di media sosial. Di sisi lain, kemampuan dalam memahami konsep dan risiko investasi, atau yang dikenal sebagai literasi keuangan, juga menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 200 responden investor ritel berusia di bawah 30 tahun yang telah memiliki pengalaman berinvestasi pada saham IPO maupun yang belum namun tertarik untuk berinvestasi pada saham IPO. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner *online* dan diolah menggunakan *software* SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Media Influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham IPO, dengan koefisien jalur sebesar 0.348 dan nilai *p-value* 0.000. Literasi Keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham IPO dengan koefisien 0.385 dan nilai *p-value* 0.000. Kedua variabel ini memiliki *effect size* sedang dan mampu menjelaskan 35.3% variasi minat investasi saham IPO. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan *influencer* di media sosial serta pemahaman literasi keuangan yang baik mampu mendorong minat generasi muda dalam berinvestasi pada saham IPO melalui sistem e-IPO.

Kata Kunci: E-IPO, Literasi Keuangan, Minat Investasi, Saham IPO, *Social Media Influencer*



ABSTRACT

DAFFA AL FAROS. *The Influence of Social Media Influencers and Financial Literacy on Interest in IPO Stock Investment with the E-IPO System*. Department of Business Administration, Jakarta State Polytechnic 2025.

This study aims to analyse the effect of Social Media Influencers and Financial Literacy on Initial Public Offering (IPO) Stock Investment Interest through the e-IPO system. The background of this research is based on the increasing trend of investment among the younger generation who tend to be exposed to digital content, especially from influencers on social media. On the other hand, the ability to understand investment concepts and risks, known as financial literacy, is also an important aspect in making the right financial decisions. This study uses a quantitative approach with the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) analysis method. The sample used in this study amounted to 200 retail investor respondents under the age of 30 who have experience investing in IPO shares and those who have not but are interested in investing in IPO shares. The research data were collected using an online questionnaire and processed using SmartPLS software. The results showed that Social Media Influencers have a positive and significant effect on IPO Stock Investment Interest, with a path coefficient of 0.348 and a p-value of 0.000. Financial Literacy also shows a positive and significant effect on IPO Stock Investment Interest with a coefficient of 0.385 and a p-value of 0.000. These two variables have a moderate effect size and are able to explain 35.3% of the variation in IPO stock investment interest. Thus, it can be concluded that the presence of influencers on social media and a good understanding of financial literacy can encourage the younger generation's interest in investing in IPO shares through the e-IPO system.

Keywords: *E-IPO, Financial Literacy, Investment Interest, IPO Stocks, Social Media Influencer*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Social Media Influencer* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham IPO dengan Sistem E-IPO”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini adapun partisipasi yang terlibat, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode 2021–2025.
3. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode 2025–2029.
4. Yanita Ella Nilla Chandra, S.AB., M.Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
5. Ratri Kurniasari, M.Ak selaku dosen pembimbing satu penulis yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
6. Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing dua penulis yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf tenaga kependidikan jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.
8. Bapak Paiman dan Ibu Sutini selaku orang tua yang telah banyak memberikan doa dan kasih sayang selama ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Depok, 28 Juli 2025

Penulis,

Daffa Al Faros
NIM 2105421017



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kerangka Teori.....	11
2.1.1 Investasi	11
2.1.2 Pasar Modal	12
2.1.3 <i>Initial Public Offering</i> (IPO).....	16
2.1.4 <i>Electronic Indonesia Public Offering</i> (E-IPO).....	18
2.1.5 Komunikasi Digital.....	20
2.1.6 <i>Social Media Influencer</i>	23
2.1.7 Konsep Literasi	26
2.1.8 Literasi Keuangan.....	28
2.1.9 <i>Financial Behavior</i>	31
2.1.10 Minat Investasi.....	33
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	36
2.3 Perumusan Hipotesis	38
2.4 Deskripsi Konseptual/Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	42
3.1.1 Waktu Penelitian.....	42
3.1.2 Tempat Penelitian	42
3.2 Kerangka Penelitian	43
3.2.1 Metode Penelitian	43
3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.2.3 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.2.5 Instrumen Penelitian	47
3.2.6 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1 Hasil Rekapitulasi Data	55
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	55
4.1.2 Karakteristik Responden	56
4.2 Hasil Analisis	57
4.2.1 <i>Score</i> Data Responden Berdasarkan Variabel Penelitian	57
4.2.2 Hasil Analisis <i>Outer Model</i> /Model Pengukuran	68
4.2.3 Hasil Analisis <i>Inner Model</i> /Model Struktural	71
4.3 Pembahasan	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	36
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.2 <i>Score</i> Skala Likert	48
Tabel 3.3 Instrumen Pengukur	48
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.4 Kategori <i>Scoring</i>	58
Tabel 4.5 Data Responden Variabel <i>Social Media Influencer</i>	58
Tabel 4.6 Data Responden Variabel Literasi Keuangan	61
Tabel 4.7 Data Responden Variabel Minat Investasi Saham IPO	65
Tabel 4.8 Hasil <i>Outer Loadings</i>	68
Tabel 4.9 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	69
Tabel 4.10 Hasil <i>Cross Loadings</i>	70
Tabel 4.11 Hasil <i>Construct Reliability</i>	71
Tabel 4.12 Hasil <i>R-Squares</i>	72
Tabel 4.13 Hasil <i>F-Squares</i>	73
Tabel 4.14 Hasil <i>Q-Squares</i>	73
Tabel 4.15 Hasil <i>Bootsrapping</i>	74

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Sistem <i>Electronic Indonesia Public Offering</i> (e-IPO)..	2
Gambar 1.2 Sebaran Demografi Investor Individu Berdasarkan Usia	3
Gambar 1.3 Tingkat Kepercayaan Investor Ritel Terhadap Berbagai Sumber Sebelum Memutuskan Investasi	4
Gambar 1.4 Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2013–2023.....	5
Gambar 1.5 Obrolan Para Investor Ritel dalam Stream Stockbit Emiten \$KAQI Pasca IPO	6
Gambar 1.6 <i>Trending</i> IPO RATU dan CBDK Pada Bulan Januari 2025	7
Gambar 2.1 Deskripsi/Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1 Diagram Aliran Penelitian	43



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 2. Hasil Penyebaran Kuesioner	93
Lampiran 3. <i>Curriculum Vitae</i>	109





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan di Indonesia termasuk pilar utama perekonomian yang memegang peranan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor ini mencakup lembaga-lembaga yang memungkinkan aliran dana antara individu, perusahaan, dan pemerintah seperti perbankan, perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan (*leasing*), perusahaan dana pensiun, dan pasar modal (Artajasa, 2024). Masing-masing dari lembaga tersebut tentunya menyediakan berbagai jenis layanan yang berbeda mulai dari tabungan, pinjaman, dan juga investasi guna memfasilitasi kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Sebagai organisasi di sektor keuangan, pasar modal berperan sebagai tempat ditemukannya pihak emiten dan pihak investor. Sebab menjanjikan potensi imbal hasil yang besar dari saham yang baru tercatat, di antara produk keuangan yang ditawarkan di pasar modal, *initial public offering* (IPO) adalah salah satu yang paling diminati oleh investor. IPO merupakan saat di mana pertama kalinya calon perusahaan tercatat melakukan penawaran sahamnya kepada publik (IDX, 2023). IPO menjadi solusi yang diberikan oleh pasar modal kepada perusahaan untuk mendapatkan pendanaan tambahan selain dari pinjaman bank. Adapun tambahan pendanaan yang diperoleh perusahaan nantinya akan digunakan sesuai dengan rencana alokasi dana IPO yang telah dijabarkan dalam prospektus oleh masing-masing perusahaan.

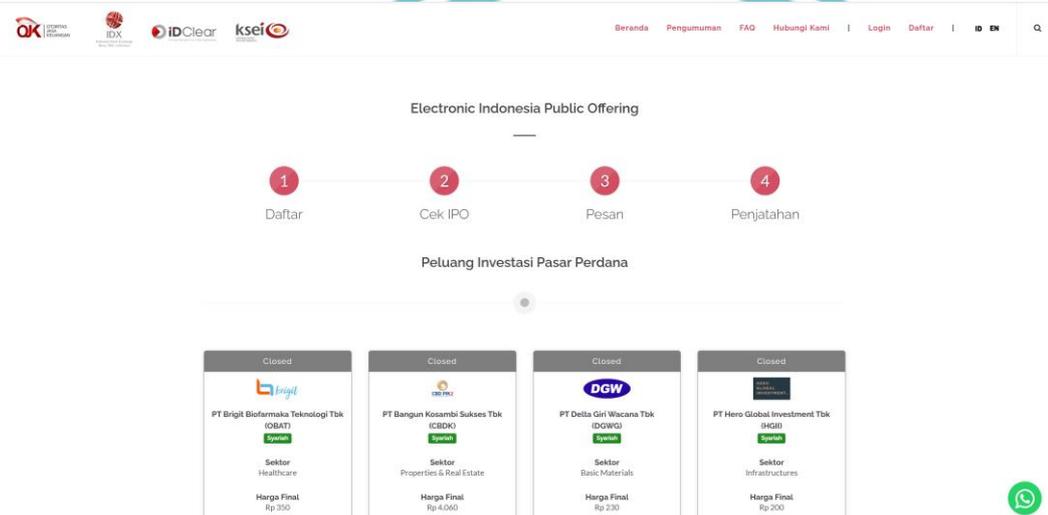
Saham IPO pada awalnya sulit untuk diakses oleh para investor ritel karena jatah saham IPO diprioritaskan untuk investor institusi oleh perusahaan sekuritas penjamin emisi (Satito & Risanti, 2025). Semua transaksi penawaran umum perdana saham pada saat itu pun masih dilakukan secara manual melalui gerai pemasaran sehingga investor ritel semakin kesulitan untuk berpartisipasi secara langsung di dalam pasar perdana. Akibatnya, jumlah investor ritel yang menerima penjatahan saham IPO semakin lama menjadi semakin berkurang (Gumelar, 2024). Menanggapi hal tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 41 Tahun 2020 yang mewajibkan implementasi sistem *Electronic Indonesia Public Offering* (e-IPO). Sistem ini memungkinkan para investor ritel melakukan pendaftaran, pemesanan, dan pembelian saham IPO secara daring (*online*) sehingga memperluas akses dan meningkatkan transparansi distribusi dari saham-saham IPO.



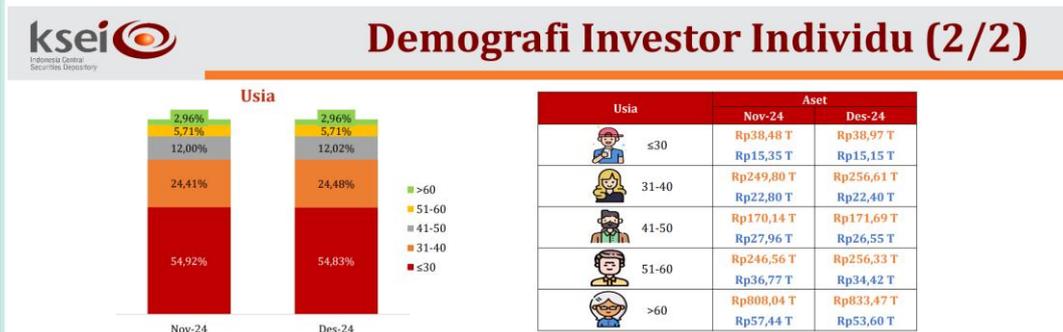
Gambar 1.1 Tampilan Sistem *Electronic Indonesia Public Offering* (e-IPO)

Sumber: e-ipo.co.id, 2025

Sejak diterapkannya sistem e-IPO secara penuh pada tahun 2021, terjadi lonjakan minat investor ritel terhadap saham-saham IPO (Timorria, 2022). Salah satu contoh fenomenal yang terjadi adalah IPO dari PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) yang sukses mencetak *oversubscribed* hingga 344 kali pada bulan Januari 2025. Angka ini lebih tinggi dari rekor *oversubscribed* tertinggi sebelumnya di sepanjang IPO yang dimiliki oleh PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) di angka 313.15 kali (Setiawati, 2025). Lonjakan minat ini menjadi bukti bahwasanya sistem e-IPO memberikan dampak positif terhadap partisipasi investor ritel yang sebelumnya terpinggirkan. Antusiasme ini juga relevan dengan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang mencatat bahwasanya terdapat peningkatan signifikan pada jumlah investor ritel dari yang awalnya 3.8 juta investor pada akhir tahun 2020 menjadi 14.8 juta investor pada akhir tahun 2024. Artinya, hanya dalam kurun waktu empat tahun terakhir saja telah terdapat sekitar 11 juta investor baru yang baru masuk ke Pasar Modal Indonesia.


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.2 Sebaran Demografi Investor Individu Berdasarkan Usia

Sumber: KSEI, 2025

Apabila para investor ritel dikelompokkan berdasarkan usianya, terdapat hal yang menarik di mana data statistik demografi investor individu yang dirilis oleh KSEI melaporkan bahwa jumlah investor ritel per bulan Desember 2024 dengan rasio 54.83%, ternyata adalah investor muda berusia < 30 tahun sehingga menjadikannya mayoritas. Kalangan generasi yang tumbuh bersamaan dengan perkembangan dunia digital ini sangat terpapar oleh informasi yang ada media sosial. Hal tersebut menjadikan media sosial bagi generasi ini sebagai salah satu sarana edukasi, informasi, sekaligus referensi dalam berbagai hal termasuk pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

Selain ekspansi *social media* yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, marak sekali munculnya sosok *social media influencer* di berbagai sektor. Seorang *social media influencer* benar-benar dapat memengaruhi opini publik melalui konten yang dibagikan di platform media sosial. Konten dari seorang *social media influencer* di sektor keuangan dan investasi dapat memengaruhi persepsi para investor ritel dan menarik minat investor ritel terhadap suatu penawaran saham, salah satunya pada saham IPO.



Gambar 1.3 Tingkat Kepercayaan Investor Ritel Terhadap Berbagai Sumber Sebelum Memutuskan Investasi

Sumber: CELIOS, 2022

Meskipun data spesifik tentang pertumbuhan jumlah *social media influencer* keuangan dan investasi di Indonesia masih sangat terbatas, terdapat indikasi bahwa jumlah *social media influencer* keuangan dan investasi terus bertambah seiring dengan meningkatnya minat investasi di kalangan generasi muda. Misalnya, per tanggal 08 April 2025 saja jumlah investor di Pasar Modal Indonesia kembali meningkat hingga 15.8 juta investor sehingga naik 6.6% dibanding akhir tahun 2024 (Adi, 2025). Peningkatan ini sebagian besar didorong oleh generasi muda yang aktif bersosial media dan terpapar oleh konten dari para *social media influencer*. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh *Center of Economic and Law Studies* (CELIOS) pada tahun 2022 lalu, hasilnya pun mengungkapkan bahwa *social media influencer* telah menjadi sumber informasi yang paling dipercaya oleh investor ritel dalam membuat pertimbangan investasi (CELIOS & Pluang, 2022:26).

Dibalik pengaruhnya dalam memengaruhi minat investasi, terdapat persoalan mendasar terkait legalitas dan regulasi *influencer* di dalam pasar modal. Walaupun tidak ada satu pun ketentuan dalam UU Pasar Modal (UUPM) tahun 1995 yang secara khusus mengatur keberadaan *influencer*. Namun, secara implisit dalam pasal 34 tertulis bahwa yang berhak memberikan rekomendasi investasi adalah pihak yang memperoleh izin sebagai penasihat investasi dari otoritas terkait. Oleh karena itu, seorang *influencer* seharusnya tidak diperbolehkan berperan menjadi penasihat investasi karena *influencer* yang bermunculan ini tidak terdaftar secara resmi dan bukan merupakan bagian dari penasihat investasi (Pahlevi, 2021:32). OJK pun menyatakan bahwa perlu adanya penertiban terhadap para *influencer* yang aktif di



Hak Cipta :

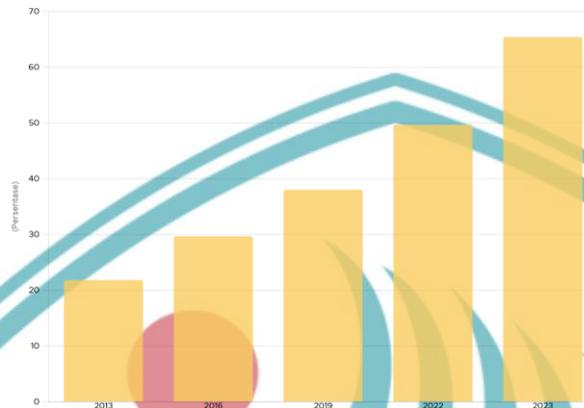
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

media sosial untuk mengedepankan perlindungan konsumen dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan lainnya (Arief, 2025).



Gambar 1.4 Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2013–2023

Sumber: Goodstats, 2024

Literasi keuangan merupakan elemen lain yang memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi, selain pengaruh dari *influencer* media sosial. Pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memberikan pengaruh pada sikap serta tindakan yang meningkatkan pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan dan menghasilkan pengelolaan keuangan secara kolektif disebut sebagai literasi keuangan (OJK, tanpa tahun). Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami kenaikan dari 21.84% pada tahun 2013 jadi 65.43% pada tahun 2024 menurut OJK dalam SNLIK, ini mempertunjukkan bahwa kesadaran masyarakat pada pelayanan serta produk keuangan telah meningkat secara signifikan (Ningsih, 2024). Namun, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, tingkat literasi masyarakat masih tergolong minim sehingga masih berpotensi menjadi korban penipuan yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital (Aprilia, 2025).

Meskipun terdapat peningkatan literasi keuangan yang signifikan di lingkungan masyarakat Indonesia, berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dan Lembaga Demografi (LD) dalam Laporan Kajian Optimalisasi Publik Statistik pada tahun 2022 lalu, menemukan bahwa banyak investor-investor baru khususnya yang mengetahui pasar modal melalui *influencer* di media sosial tidak benar-benar mempunyai kemampuan untuk melakukan analisis saham baik secara teknikal

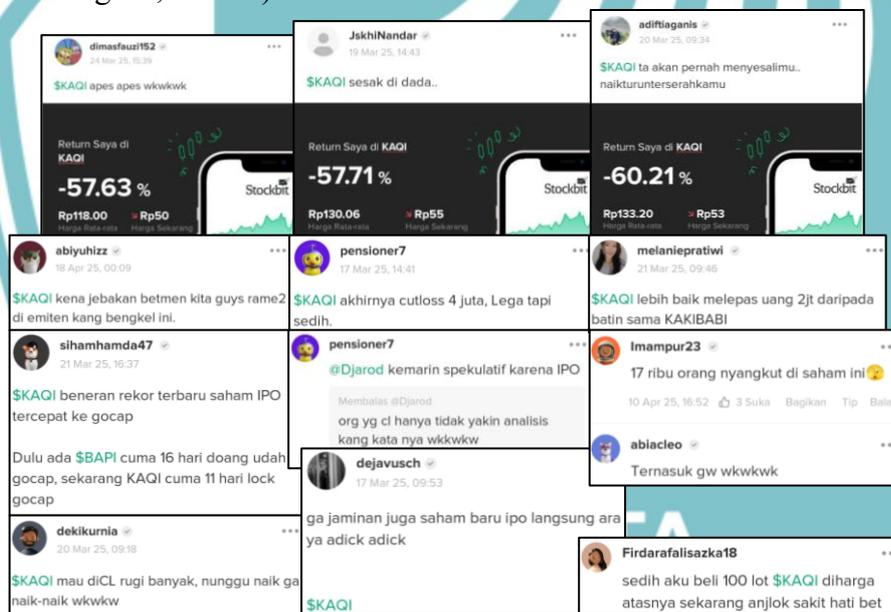


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

maupun fundamental. Tipe investor ini merupakan para investor yang hanya ikut-ikutan terjun ke pasar modal atau bisa disebut sebagai investor berperilaku *fear of missing out* (FOMO). Investor FOMO dapat diartikan sebagai investor yang mengalami ketakutan apabila tidak mengikuti *influencer* dan “bandar” pasar modal. Hal ini menggambarkan bahwa sebetulnya masih terdapat banyak investor-investor yang belum memiliki kemampuan dalam membaca dan memanfaatkan data publikasi saham untuk mengambil keputusan, sehingga para investor ini belum tentu pula memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Dalam kondisi ini, para *influencer* menjadi sangat berperan dalam pemilihan aset yang dimiliki oleh para investor FOMO karena investor FOMO menjadi bergantung kepada para *influencer* (UI & Demografi, 2022:8).



Gambar 1.5 Obrolan Para Investor Ritel dalam Stream Stockbit Emiten \$KAQI Pasca IPO

Sumber: Stockbit, 2025

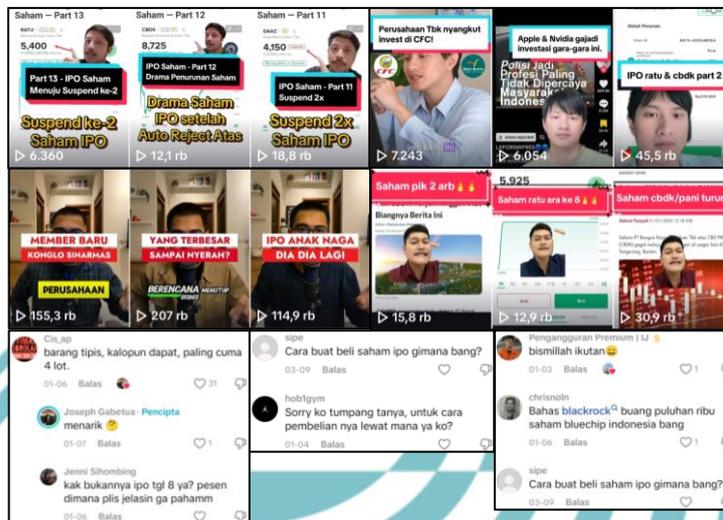
Jika melihat fenomena yang terjadi pada bulan Maret 2025 lalu, akibat dari perilaku investor FOMO yang mungkin hanya bergantung pada informasi yang beredar di media sosial tanpa dukungan literasi keuangan yang cukup, banyak dari investor FOMO mengalami kerugian (tersangkut) di beberapa saham IPO, salah satunya pada saham PT Jantra Grup Indonesia Tbk (KAQI). Hanya dalam kurun waktu 11 hari saja saham KAQI terkunci di harga Rp50 dari harga penawaran awal



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rp118. Bahkan, kini KAQI menjadi rekor terbaru saham IPO yang harganya turun tercepat menuju Rp50 setelah IPO, tutur salah satu investor.



Gambar 1.6 Trending IPO RATU dan CBDK Pada Bulan Januari 2025

Sumber: Tiktok, 2025

Para investor FOMO mungkin pada awalnya berharap saham KAQI akan langsung *auto rejection* atas (ARA) di hari pertama *listing* di bursa seperti saham RATU dan CBDK. Namun, kenyataannya hal tersebut tidaklah terjadi. Sebagian dari investor FOMO pun mungkin mengikuti IPO hanya karena tergiur oleh para *social media influencer* seperti @akufrugal, @josephgabetua, @alvintanasta, @riyan_hidayat2_, @raymondiriantho, @jothamrin, ataupun *social media influencer* lainnya yang beredar di platform TikTok dan membahas terkait saham RATU dan CBDK yang berhasil ARA beruntun sehingga menjadi saham *multibagger*, tanpa para investor FOMO ini mempertimbangkan risiko yang akan diperolehnya jika nanti yang terjadi justru di luar dari ekspektasi. Oleh karena itu, mengingat risiko tersebut seharusnya seseorang perlu untuk mengerti terlebih dahulu mengenai literasi keuangan sebelum berinvestasi agar lebih bijak dalam menentukan setiap keputusannya (Prasetyo dkk., 2020:233).

Peranan dari *social media influencer* yang membahas terkait saham-saham IPO tentu saja di satu sisi berdampak positif karena memberikan edukasi gratis kepada masyarakat luas terkait keuangan dan investasi khususnya perihal IPO. Namun, di sisi lain hal ini juga turut berdampak negatif bagi masyarakat yang masih minim literasi keuangan dan asal menerima segala informasi yang beredar tanpa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

memfilter kembali informasi yang telah diterimanya dari media sosial. Pada kondisi ini, perpaduan antara kehadiran sosok *social media influencer* dan literasi keuangan telah menjadi faktor yang diyakini turut membentuk perilaku investasi di lingkungan masyarakat saat ini, termasuk dalam konteks saham IPO. Namun demikian, apakah peningkatan ini berjalan beriringan dan saling menguatkan, atau justru tidaklah berpengaruh signifikan pada keputusan investasi, perihal ini masih menjadi pertanyaan yang perlu diuji lebih lanjut.

Berdasarkan studi-studi sebelumnya, temuan-temuan yang diperoleh sejauh ini beragam. Penelitian Ananda & Ingriyani (2023) serta Hasanah (2024) mengungkapkan literasi keuangan memiliki efek signifikan dan positif pada minat investasi, tetapi Lestiana (2022) mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan tidak signifikan. Arianti & Devi (2023) mengungkapkan *influencer* media sosial berefek positif dan signifikan pada minat investasi mahasiswa. Sebaliknya, *social media influencer* dalam penelitian Utami & Seno, (2023) tidak menemukan efek *influencer* media sosial pada keputusan investasi generasi Z. Gap penelitian (*research gap*) ini menunjukkan betapa sedikitnya pengetahuan tentang hubungan antara *influencer* media sosial, literasi keuangan, dan minat investasi. Maka, penelitian ini memiliki tujuan dalam melakukan analisis lebih dalam terkait bagaimanakah sebetulnya pengaruh *social media influencer* dan literasi keuangan pada minat investasi, terkhusus pada saham IPO yang penulis jadikan sebagai fokus utama penelitian agar lebih spesifik dan mempunyai perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah para investor ritel baik yang pernah berinvestasi pada saham IPO maupun yang belum pernah namun tertarik untuk berinvestasi pada saham IPO dengan pertimbangan usia di bawah 30 tahun karena merupakan kelompok usia yang saat ini mendominasi Pasar Modal Indonesia. Sementara itu, objek dalam penelitian ini adalah aplikasi Stockbit yang merupakan aplikasi investasi saham dengan *rating* terbaik di Google Play Store (Android) maupun App Store (iOS). Aplikasi Stockbit juga merupakan salah satu dari tiga aplikasi investasi saham dengan pengguna terbanyak di Indonesia. Sesuai uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Pengaruh *Social Media Influencer* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham IPO dengan Sistem E-IPO”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai penjelasannya di bagian latar belakang, identifikasi permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan di bawah ini:

- a. Akses saham IPO pada awalnya masih sangat terbatas dan menyulitkan investor ritel karena masih menggunakan sistem manual melalui gerai pemasaran dan penjatahannya lebih diprioritaskan kepada investor institusi oleh perusahaan sekuritas penjamin emisi.
- b. *Social media influencer* bukanlah termasuk dalam kategori penasihat investasi dan seharusnya tidak diperbolehkan untuk berperan sebagai penasihat investasi.
- c. Literasi keuangan masyarakat Indonesia telah meningkat signifikan namun masih tergolong minim sehingga rentan menjadi korban penipuan yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital.
- d. Investor baru yang mengenal pasar modal melalui *influencer* di media sosial cenderung FOMO dan kurang mampu menganalisis saham secara teknikal maupun fundamental. Minimnya literasi keuangan membuat para investor FOMO ini bergantung kepada para *influencer*.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai pada latar belakang, penelitian ini memiliki perumusan permasalahan di antaranya:

- a. Bagaimana *social media influencer* memengaruhi minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO?
- b. Bagaimana literasi keuangan memengaruhi minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai penjelasan pada perumusan permasalahan, tujuan dari penelitian yang dilakukan ini di antaranya:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *social media influencer* terhadap minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan banyak pihak akan memperoleh manfaat dari penelitian ini. Di bawah ini yaitu beberapa manfaat teoritis dan praktis yang akan dihasilkan oleh penelitian ini:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Bagi penulis, penelitian ini dimaksudkan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis di bidang keuangan dan investasi. Melalui penelitian ini pun penulis berhadapan dapat mengembangkan kemampuan analisis terhadap tren pasar modal di Indonesia serta memahami bagaimana perilaku investor dipengaruhi oleh media sosial.
 - 2) Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi akademik untuk mahasiswa yang memiliki minat di dalam pasar modal, keuangan, dan investasi. Penelitian ini juga dimaksudkan bisa menjadi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut tentang subjek serupa dengan menggunakan pendekatan yang lebih mendalam ataupun cakupan yang lebih luas.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi masyarakat, khususnya investor ritel, penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan agar lebih selektif dan kritis dalam menilai informasi dari para *influencer* yang beredar di media sosial sebelum membuat suatu keputusan investasi.
 - 2) Bagi regulator dan perusahaan sekuritas, penelitian ini dimaksudkan bisa menjadi saran dan masukan dalam menyusun strategi edukasi investasi di lingkungan masyarakat.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui dan menganalisis pengaruh *social media influencer* dan literasi keuangan terhadap minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan uji statistik *structural equation modeling (SEM) partial least squares (PLS)* terhadap data dari 200 responden yang terkumpul maka simpulan penelitian ini yaitu:

- a. *Social media influencer* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO

Temuan ini membuktikan bahwasanya semakin tinggi pengaruh yang diberikan oleh seorang *social media influencer*, membuat semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi pada saham IPO. Hal ini menunjukkan bahwa peran sosok *influencer* dalam menyampaikan opini, saran, dan pengalaman pribadi melalui media sosial dapat membentuk persepsi serta ketertarikan audiens terhadap suatu aktivitas investasi. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pendapat Fitri & Dwiyantri (2021:347) yang menyatakan bahwa *influencer* merupakan individu yang mampu memengaruhi keputusan melalui pandangan dan informasi yang disampaikan, termasuk dalam konteks keuangan.

Temuan ini juga diperkuat oleh Lestiana (2022:63) yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah menjadikan *influencer* sebagai aktor penting dalam mendorong minat investasi di lingkungan masyarakat. Selain itu, Arianti & Devi (2023:638) menambahkan bahwa *influencer* berperan signifikan dalam membentuk ketertarikan terhadap suatu investasi karena *influencer* dianggap sebagai sumber informasi yang kredibel dan *relatable*, khususnya oleh generasi muda.

Semakin kuatnya pengaruh yang diberikan oleh sosok *influencer* di media sosial, maka semakin tinggi pula minat masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mencoba berinvestasi pada saham IPO melalui sistem e-IPO. Hal ini membuktikan bahwasanya media sosial mempunyai kedudukan penting dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menyampaikan informasi dan mendorong minat investasi masyarakat, meskipun sebagian dari *social media influencer* di media sosial bukanlah merupakan penasihat keuangan profesional.

b. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO

Hasil ini membuktikan bahwasanya minat seseorang untuk membeli saham IPO meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya. Orang-orang akan merasa lebih percaya diri dan siap untuk membuat keputusan keuangan jika mereka menyadari risiko, manfaat, dan cara kerja investasi. Secara teori, literasi keuangan ialah kecakapan untuk menemukan, memahami, dan menilai data keuangan guna membuat keputusan yang tepat (Khrisna dalam Choerudin dkk., 2023:3). Lusardi & Mitchell dalam Choerudin dkk. (2023:3) juga menyebutkan bahwa literasi keuangan dibutuhkan untuk mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Ananda & Ingriyani (2023:6) serta Hasanah (2024:96) yang mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan mempunyai hubungan positif dan signifikan pada minat investasi. Seseorang dengan literasi keuangan baik akan lebih mudah memahami manfaat, risiko, dan proses investasi saham, termasuk mekanisme penawaran saham perdana secara elektronik (e-IPO). Semakin tinggi pemahaman individu tentang keuangan, maka semakin besar pula kemungkinan individu tersebut untuk berpartisipasi secara aktif dalam pasar modal.

5.2 Saran

Dari temuan dan simpulan penelitian ini maka saran yang bisa disumbangkan penulis kepada pihak-pihak terkait di antaranya sebagai berikut:

a. Peranan *social media influencer* dalam penyebarluasan informasi mengenai investasi saham IPO yang semakin meningkat membuat masyarakat semakin percaya kepada sosok *social media influencer*. Melihat hasil survey yang telah dikerjakan dalam penelitian ini, masyarakat cenderung akan mulai mencari tahu lebih dalam mengenai investasi saham IPO setelah melihat postingan dari para *influencer*. Oleh karena itu, agar tidak memunculkan hal yang tidak diharapkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

di hari mendatang, OJK dan BEI perlu mempercepat proses penertiban kepada para *influencer* keuangan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Penertiban ini tentunya bertujuan untuk melindungi masyarakat dari informasi keuangan yang menyesatkan dan berpotensi merugikan masyarakat.

- b. Fenomena kehadiran sosok *social media influencer* di tengah masyarakat khususnya pada sektor keuangan sebetulnya turut memberikan manfaat. Melihat hasil survey yang telah dikerjakan dalam penelitian ini, persentase kepercayaan individu bahwasanya menyimpan uang di bank termasuk upaya menyimpan uang yang terbilang aman menjadi yang terendah jika dibandingkan dengan pernyataan lainnya dalam indikator tabungan dan pinjaman. Perusahaan sekuritas selaku penghubung antara bursa efek dengan investor ritel diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dengan *social media influencer* yang memiliki kredibilitas untuk menyampaikan edukasi keuangan sehingga literasi keuangan masyarakat juga turut meningkat. Selain itu, perlu disediakan fitur edukatif yang menarik dan interaktif di dalam aplikasi sekuritas sehingga mendorong peningkatan literasi keuangan pengguna, terutama bagi para investor pemula.
- c. Masyarakat selaku investor ritel hendaknya lebih selektif dan kritis dalam menerima informasi investasi yang tersebar di media sosial. Investor perlu membekali diri dengan pemahaman dasar tentang pasar modal dan IPO serta memperhatikan aspek legalitas dari informasi maupun produk investasi yang ditawarkan. Pembekalan diri mengenai pemahaman dasar tentang pasar modal dan IPO dapat dilakukan masyarakat dengan mengikuti pelatihan atau seminar investasi baik yang disediakan oleh pasar modal ataupun instansi lainnya. Hal ini disarankan melihat hasil survey dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa ikut serta dalam pelatihan atau seminar investasi termasuk usaha masyarakat dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi mendapatkan persentase terendah dibandingkan pernyataan lain dalam indikator mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- d. Penelitian ini hanya membahas dua variabel yaitu *social media influencer* dan literasi keuangan pada minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO. Oleh karenanya, direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan

variabel lain seperti perilaku finansial atau keuangan, motivasi investasi, pengetahuan investasi, return, risiko, kemajuan teknologi, perkembangan teknologi, teknologi informasi dan faktor-faktor penentu lainnya yang difokuskan pada konteks saham IPO untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat investasi saham IPO dengan sistem e-IPO.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2025). *Jumlah Investor Pasar Modal Nyaris Tembus 16 Juta*. Pasardana.Id. (<https://pasardana.id/news/2025/4/9/jumlah-investor-pasar-modal-nyaris-tembus-16-juta/> diakses 13 April 2025).
- Adibroto, A. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Social Media Influencer, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* [Universitas Islam Indonesia].
- Ananda, D. R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi dengan Sistem E-IPO Pada Saham IPO (Studi Kasus Investor Jabodetabek)* [Politeknik Negeri Jakarta].
- Ananda, D. R., & Ingriyani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Saham IPO dengan Sistem E-IPO. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SNAM)*, 3.
- Anjani, S., & Irwansyah, I. (2020). Peranan Influencer dalam Mengkomunikasikan Pesan di Media Sosial Instagram [The Role of Social Media Influencers in Communicating Messages Using Instagram]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 203–229.
- Antonius, M. (2022). *Apa itu IPO?* Pluang. (<https://pluang.com/blog/academy/IPO-101/apa-itu-ipo> diakses pada 21 Mei 2025).
- Aprilia, Z. (2025). *Literasi Masih Kurang, Sri Mulyani Tak Mau Lagi Warga Tertipu*. CNBC Indonesia. (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20250130105248-17-606634/literasi-masih-kurang-sri-mulyani-tak-mau-lagi-warga-ri-tertipu> diakses pada 23 Maret 2025).
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (W. Kurniawan (ed.); 1st ed.). Banyumas: CV Pena Persada.
- Arianti, G. A. T., & Devi, S. (2023). Pengaruh Social Media Influencer, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri dan Informasi Produk Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 631–641.
- Arief, T. M. V. (2025). *Marak Fenomena Influencer Saham, OJK Siapkan Regulasi Baru*. Kompas.Com. (<https://money.kompas.com/read/2025/03/10/103815826/marak-fenomena-influencer-saham-ojk-siapkan-regulasi-baru> diakses pada 23 Maret 2025).
- Artajasa. (2024). *Jenis-Jenis Lembaga Bank dan Non Bank*. Artajasa. (<https://artajasa.co.id/informations/articles/jenis-jenis-lembaga-bank-dan-non-bank> diakses pada 04 Maret 2025).
- Asari, A., dkk. (2023). *Literasi Media* (1st ed.). Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Asari, A., dkk. (2023). *Komunikasi Digital*. (1st ed., Issue July). Klaten: Penerbit Lakeisha.
- CELIOS, C. of E. and L. S., & Pluang. (2022). *CELIOS x PLUANG: The Impact of Multi-Asset Applications on Retail Investor Growth*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- (<https://celios.co.id/celios-x-pluang-the-impact-of-multi-asset-applications-on-retail-investor-growth/> diakses pada 26 April 2025).
- Choerudin, A., dkk. (2023). *Literasi Keuangan*. In D. P. Sari (Ed.), *ResearchGate* (1st ed.). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Evelina, L. W., & Handayani, F. (2018). Penggunaan Digital Influencer dalam Promosi Produk (Studi Kasus Akun Instagram @bylizzieparra). *Warta ISKI*, 1(01), 71–82.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Fitri, A. I., & Dwiyanti, S. A. I. (2021). Efektivitas Media Tiktok dan Influencer Mendongkrak Penjualan Lippie Serum Raecca di Pandemi Covid19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 345–353.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gumelar, G. (2024). *Kamus: E-IPO*. Pluang. <https://pluang.com/blog/glossary/e-ipo-adalah> diakses pada 09 Februari 2025).
- Hasanah, S. U. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan)* [Universitas Medan Area].
- IDX. (tanpa tahun, -a). *Apa itu e-IPO*. E-Ipo.Co.Id. (<https://e-ipo.co.id/id/faq> diakses pada 09 Februari 2025).
- IDX. (tanpa tahun, -b). *Panduan Go Public*. *Bursa Efek Indonesia*, 1–19. (<https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Informasi/ForCompany/Panduan-Go-Public.pdf> diakses pada 18 Mei 2025).
- IDX. (2023). *Artikel: Yuk Beli Saham di Pasar Perdana*. IDX. (<https://idx.co.id/id/berita/artikel?id=270f55e0-3d7d-ee11-b808-005056aec3a4> diakses pada 08 Februari 2025).
- Juwita, E. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103–117.
- Lestiana. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal* [Universitas Islam Indonesia].
- Ningsih, A. S. (2024). *Indeks Literasi Keuangan Indonesia terus Meningkat, Bukti Kesadaran Finansial Membaik*. GoodStats. (<https://data.goodstats.id/statistic/indeks-literasi-keuangan-indonesia-terus-meningkat-bukti-kesadaran-finansial-membaik-KJLr0> diakses pada 23 Maret 2025).
- Nofiasari, W., dkk. (2024). *Strategi Komunikasi Digital* (1st ed.). Bandung: Widina



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Media Utama.
- OJK. (tanpa tahun). *Edukasi Keuangan*. OJK. (<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> diakses pada 23 Maret 2025).
- Pahlevi, F. S. (2021). Legal Standing Influencer Saham di Indonesia. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 1(2), 17–41.
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (P. L. C. B. Lentera (ed.); 1st ed.). Kediri: Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Prasetyo, G. D., Barry, H., & Hadikusuma, R. (2020). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Di Politeknik Negeri Jakarta. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 233–240.
- Ristanto, Y. (2020). *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening* [Universitas Negeri Padang].
- Santoso, A., dkk. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Fachrurazi (ed.); 1st ed.). Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Satito, B., & Risanti, S. (2025). *E-IPO: Pengertian, Manfaat, Tahapan, dan Perbedaannya*. FORTUNE Indonesia. (<https://www.fortuneidn.com/market/pengertian-eipo-00-xkln4-dmf8yz?page=all> diakses pada 09 Februari 2025).
- Setiawati, S. (2025). *Pesta IPO Hari Ini, CBDK Rekor Oversubscribed Sepanjang Masa*. CNBC Indonesia. (<https://www.cnbcindonesia.com/research/20250113080933-128-602644/pesta-ipo-hari-ini-cbdk-rekor-oversubscribed-sepanjang-masa> diakses pada 10 Februari 2025).
- Sudarmadji. (2022). *Buku Ajar Analisis Investasi* (L. M. Samryn (ed.); Juli 2022). Jakarta: Tanri Abeng University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. In Suginam & Vina Winda Sari (Eds.), *Financial Behavior* (1st ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suryamadani, K. A. (2024). *Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Risiko, Motivasi, Social Media Influencer Terhadap Minat Berinvestasi bagi Mahasiswa di Yogyakarta* [Universitas Islam Indonesia].
- Timorria, I. F. (2022). *Terima Kasih E-IPO, Saham IPO Jadi Laris Manis*. Bisnis.Com. (<https://market.bisnis.com/read/20220809/7/1564826/terima-kasih-e-ipo-saham-ipo-jadi-laris-manis> diakses pada 08 Februari 2025).
- Trisnarningsih, Sihabudin, & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 82–89.
- UI, F., & Demografi, L. (2022). *Laporan Kajian Optimalisasi Publik Statistik*. (https://www.idx.co.id/media/20221278/laporan-final-ld-feb-ui-optimalisasi-publikasi-statistik-bei_1011.pdf diakses 13 April 2025)
- Utami, K. T., & Seno, P. H. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Influencer Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berinvestasi (Studi Kasus Aplikasi Ajaib). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.

Widiastiti, D. A. D. (2023). *Pengaruh Modal Minimal, Ekspektasi Return, Kemajuan Teknologi, dan Peran Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Saham Pada Kalangan Generasi Z di Kota Denpasar* [Universitas Pendidikan Ganesha].

Wulandari, A., Arifah, A. D., Aliani, F., Pahlevi, D. R., & Prakoso, S. T. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Berdasarkan Literatur Review. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 542–554.

